

Pengaruh Intensitas Penggunaan Akun Instagram Nuansa Islami Terhadap Sisi Religius Mahasiswa

Rakhmi Khalida¹, Jumawan², Hadita³.

Fakultas Teknik¹, Fakultas Ekonomi^{2,3}

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya^{1,2,3}

email: khalidarakhmi9@gmail.com¹, soiminpakso@gmail.com²,
hadita.universitas@gmail.com³

Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17121, Indonesia^{1,2,3}

Abstrak

Instagram menjadi media sosial paling populer karena sistem pengolahan foto, video dan perolehan informasi yang lebih praktis. Media sosial Instagram menawarkan sistem komunikasi dengan berbagai kemudahan melalui penggunaan fitur ataupun konten tidak hanya estetika tetapi juga etika yang diciptakan. Pemanfaatan fitur untuk menemukan foto, video dan berita tentang keIslaman serta Akun-akun nuansa Islami pada Instagram adalah salah satu metode yang dapat menciptakan etika yang baik sekaligus mempengaruhi bagi penggunanya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksplanasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 69 responden dan menggunakan teknik random sampling. Untuk menentukan pengaruh kedua variabel ini, peneliti menggunakan uji reliable, uji analisis path dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang diberikan Instagram pada indikator hastag, follow, re-posting, share, like, dan komentar terhadap sisi religius mahasiswa dengan indikator perhatian atau ketertarikan, aktivitas berbagi dan aktivitas dokumenter.

Kata kunci: instagram, intensitas, religius, mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Fenomena globalisasi yang memiliki konsep ‘seolah-olah’ berada di ruang yang sama dengan pengalaman yang sedikit banyak juga sama mempengaruhi kemunculan budaya sebagai sebuah proses yang dinamis. Globalisasi mendorong perilaku dan *attitude* seseorang kemudian membentuknya dalam sebuah selera. Globalisasi telah dibawa oleh agen globalisasinya dan tanpa disadari telah berjalan berdampingan setiap hari dalam kehidupan manusia. Globalisasi menimbulkan bahaya dan harapan. Dampak globalisasi yang nampak adalah kecanggihan teknologi internet yang mampu mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat. Internet tidak hanya membawa pertukaran pandangan dunia tetapi juga pemikiran dan aspek budaya.

Produk teknologi internet salah satunya adalah media sosial. Media sosial menawarkan banyak kemudahan yang membuat para penggunanya betah berlama-lama berselancar di dunia maya. Para pengguna media sosial dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir, tidak ada batasan ruang dan waktu, *user* dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Instagram merupakan media sosial

yang paling populer, popularitas instagram semakin meningkat dan pengguna terbanyak adalah kalangan remaja.

Perilaku remaja saat ini cenderung mendekati perilaku yang negatif. Perilaku remaja melalui Instagram diantaranya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, atau foto-foto bersama teman-temannya. Mereka beranggapan semakin aktif seorang di instagram maka mereka semakin dianggap keren dan gaul. Namun bagi kalangan remaja yang tidak mempunyai instagram biasanya dianggap kuno, ketinggalan jaman, dan kurang bergaul. *Mindset* seperti ini yang membuat remaja berperilaku jauh dari hal keagamaan bahkan tanpa memikirkan nilai-nilai syariat Islam.

Berdasarkan gejala yang ditemukan maka akun instagram memiliki pengaruh terhadap penggunanya. Sesuai dengan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis membahas lebih lanjut masalah ini dalam judul Pengaruh Intensitas Penggunaan Akun Instagram Nuansa Islami terhadap Sisi Religius Mahasiswa.

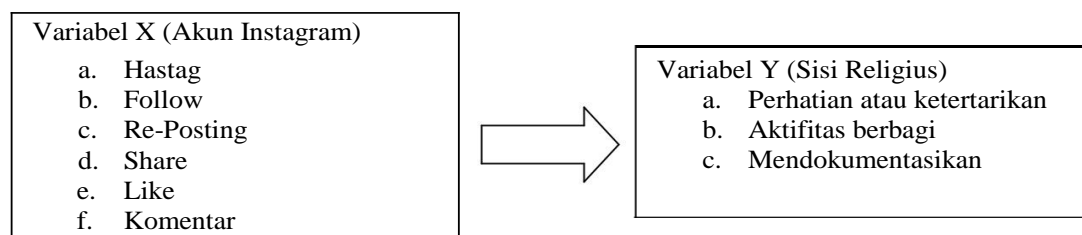
2 METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kuantitatif. Jenis penyajian data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu nilai pembahasan yang dapat dinyatakan dalam angka (Azwar, 2004:267). Sementara itu jenis atau tipe riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksplanasi.

2.2 Kerangka Penelitian

Model yang digunakan dalam penerepan penelitian ini, terlihat seperti gambar dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

2.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan jadwal penelitian dibagi menjadi beberapa tahapan serta dilakukan selama bulan Oktober dan November 2018.

1. Tahap Persiapan dan Pelaksanaan yaitu tahap pengumpulan data dan menyusun instrumen kuesioner.
2. Tahap Penelitian yaitu tahap penyebaran kuesioner di lapangan dan melaksanakan kegiatan penelitian.
3. Tahap Pembuatan Laporan yaitu penyusunan dan penyuntingan naskah hasil penelitian.

2.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengguna akun Instagram beragama Islam di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya periode bulan Oktober 2018. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik random sampling, yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Tidak ada intervensi tertentu dari peneliti. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah 69 orang.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap 69 responden yaitu pengguna aktif Instagram. Berikut hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner.

3.1 Uji Reliabel

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable, dalam hal ini disusun dalam suatu kuesioner. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha-Nya memiliki nilai lebih besar dari 0,6 (Azwar, 2004:158). Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1: Uji Realibilitas Kuesioner

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Variabel X (Instagram)	13	0,878	Reliabel
Variabel Y (Sisi Religius Mahasiswa)	3	0,504	Tidak Reliabel

Dari tabel 1 menunjukkan angka kolom Cronbach's Alpha pada variabel X lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan adalah reliabel artinya item-item pertanyaan tersebut apabila ditanyakan kemudian hari kepada orang yang berbeda akan memiliki jawaban yang sama. Tetapi untuk variabel Y nilai Cronbach's Alpha tidak lebih besar dari 0,60 sehingga hasilnya tidak reliabel .

3.2 Uji Path Analisis

Untuk menguji apakah kedua variabel saling berpengaruh, yaitu antara intensitas penggunaan akun Instagram Islami terhadap sisi religius mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji analisis path. Untuk memperjelas konsep jalur dapat melihat kerangka penelitian pada gambar 1.

Berdasarkan gambar 1, dapat dirumuskan sebuah hipotesis umum yang akan diajukan dalam analisis jalur yaitu :

- 1) Pengaruh *hashtag* terhadap perhatian atau ketertarikan
- 2) Pengaruh *follow* terhadap perhatian atau ketertarikan
- 3) Pengaruh re-posting terhadap perhatian atau ketertarikan

- 4) Pengaruh *share* terhadap perhatian atau ketertarikan
- 5) Pengaruh *like* terhadap perhatian atau ketertarikan
- 6) Pengaruh komentar terhadap perhatian atau ketertarikan
- 7) Pengaruh *hashtag* terhadap aktivitas berbagi
- 8) Pengaruh re-posting terhadap aktivitas berbagi
- 9) Pengaruh *share* terhadap aktivitas berbagi
- 10) Pengaruh komentar terhadap aktivitas berbagi
- 11) Pengaruh *hashtag* terhadap aktivitas dokumentasi
- 12) Pengaruh re-posting terhadap aktivitas dokumentasi
- 13) Pengaruh *share* terhadap aktivitas dokumentasi

Tabel 2: Uji Analisis Path

Model		Koefisien Regresi	t	sig
1	(Constant)	1,302	2,708	,009
	Hastag	,085	,830	,410
	Re-posting	,189	2,001	,050
	Share	,422	3,848	,000

Dependent variabel : aktivitas berbagi

Berdasarkan tabel 2 terlihat salah satu hasil uji analisis path, diperoleh koefisien regresi pada penelitian ini adalah 1,302 untuk variabel Y dan 0,085 untuk X1, 0,189 untuk X2, dan 0,422 untuk X3, dengan tingkat signifikansi rata-rata lebih kecil dari α

$< 0,05$. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis untuk penelitian ini yaitu H1 terdapat pengaruh antara hastag, re-posting, dan share terhadap aktivitas berbagi.

1.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik. Koefisien determinasi (R^2) akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi pada variabel lain (Sentosa dan Ashari, 2005:125).

Tabel 3: Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,586 ^a	0,343	0,313	0,576

Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai R adalah 0,586 dan koefisien determinasi Rsquare adalah 0,343. Angka tersebut menunjukkan sebanyak 34,3% terdapat pengaruh intensitas penggunaan akun Instagram Islami terhadap sisi religius mahasiswa. Sementara sisanya sebesar 65,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4 KESIMPULAN

Hasil analisis ditemukan pada penelitian pengaruh intensitas penggunaan akun Instagram Islami terhadap sisi religius mahasiswa menunjukkan hasil sebagai berikut :

- a. Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS versi 24 menunjukkan hasil bahwa variabel media sosial Instagram yang terdiri dari indikator *hashtag*, *follow*, *re-posting*, *share*, *like*, dan komentar, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisi religius mahasiswa yang terdiri dari indikator perhatian atau ketertarikan, aktivitas berbagi dan aktivitas dokumentasi.
- b. Sumbangan variabel Instagram terhadap sisi religius mahasiswa adalah sebesar 34,3% tergolong kecil tetapi memiliki dampak signifikan.

Referensi

- Rangga A. (2015). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru, Jurnal Jom FISIP.
- Reni F. Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja. PDF Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Inten Lampung.
- Azwar, Saifuddin . (2004). Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.